

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan di bidang vokasi, yaitu suatu bidang pendidikan yang mengarah kepada proses pembelajaran keahlian dan mampu mengembangkan standar-standar keahlian yang dimiliki dan yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang digunakan di perguruan tinggi vokasi berbasis pengetahuan keterampilan sumber daya manusia. Dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, diharapkan lulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember dapat bersaing di dunia industri dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk mewujudkan dan merealisasikan pendidikan akademik dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja yang efektif dan efisien. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah magang. Magang merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum akademik dan dilaksanakan kurang lebih 4 bulan pada awal semester tujuh. Magang juga tergolong pendidikan perkuliahan dan kegiatan praktikum namun dilaksanakan di luar kampus seperti industri, perkebunan, dan sebagainya. Dalam pelaksanaan magang diharapkan mahasiswa dapat memunculkan ide-ide kreatif dan lebih mengasah keterampilan dan keahlian sesuai bidang yang dipilih untuk dipelajari. Dalam kesempatan kali ini perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan kegiatan magang kerja industri adalah CV. Nuri Indah Lestari berlokasi di Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.

CV. Nuri Indah Lestari bergerak di bidang Produksi Coffe dan Cacao yang bermitra langsung dengan PT. Varion Coffe sebagai tempat pengolahan kopi glondong hingga menjadi *green bean*, dan juga bergerak dibidang ekspor *green bean*. Selain itu CV Nuri Indah Lestari juga mengelolah Kafe dengan sistem manajemen yang tertata.

Tanaman kopi (*Coffea sp*) merupakan salah satu komoditas perkebunan utama Indonesia setelah kelapa sawit yang diharapkan peranannya dapat menopang

pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022) pada tahun 2022 Indonesia menempati peringkat 4 sebagai negara produsen biji kopi di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Provinsi Jawa Timur sendiri menempati peringkat ke-6 selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2020-2022 sebagai provinsi penghasil kopi terbanyak di Indonesia dengan jumlah produksi 45.279 ton pada tahun 2020, 46.621 ton pada tahun 2021, dan 47.109 ton pada tahun 2022. Daerahsentra kopi di Jawa Timur, yaitu Jember, Bondowoso, Situbondo, Lumajang, Probolinggo, dan Banyuwangi. Kopi sendiri terbagi beberapa jenis seperti kopi arabika, robusta, excelsa, dan liberika. Namun kebanyakan minat dari perusahaan hanya berminat untuk mengelolah biji kopi robusta dan arabika. Dalam pengelolaan kopi pun juga terdapat beberapa metode pengolahan kopi *green bean* seperti jenis pengolahan dengan metode *full wash*, *semi wash*, natural, eksperimental.

Saat ini, peningkatan produksi kopi di indonesia masih terhambat rendahnya mutu biji kopi yang dihasilkan sehingga mempengaruhi pengembangan produksi akhir kopi. Selain itu spesifikasi alat/mesin yang digunakan juga dapat mempengaruhi setiap tahapan pengolahan biji kopi. Oleh karena itu, untuk memperoleh biji kopi yang bermutu baik maka diperlukan penanganan pasca panen yang tepat dengan melakukan setiap tahapan secara benar. Manajemen pengolahan kopi sangat berperan penting dalam menentukan kualitas dan cita rasa kopi. Dalam manajemen pengolahan terdapat 4 tahapan, yaitu perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), pengimplementasian (Actuating), dan yang terakhir pengawasan (Controlling). Banyak kesalahan yang sering terjadi di setiap aspek dalam manajemen pengolahan yang mengakibatkan kerugian ataupun rusaknya struktur pengolahan bagi perusahaan. Cara yang paling efektif untuk mengontrol dan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam proses pengolahan yaitu dengan menerapkan manajemen pengolahan yang terorganisir agar tujuan dari perusahaan dapat terlaksana dan terwujud dengan maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas mengenai cara meningkatkan mutu dan cita rasa kopi hingga kurangnya pemahaman mengenai manajemen kafe yang baik maka kegiatan magang di CV. Nuri Indah Lestari dapat dijadikan sebagai wadah

untuk Mahasiswa dalam melatih dan belajar cara untuk mengelola kopi mulai dari pengolahan pasca panen hingga cara untuk manajemen kafe yang baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan umum

1. Mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat magang dengan materi yang diterima di perkuliahan.
2. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan di tempat magang.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja yang nyata.

1.1.2 Tujuan khusus

- 1 Memahami manajemen pengolahan pasca panen *full wash* dan *semi wash* di mitra CV. Nuri Indah Lestari.
- 2 Memahami cara pengolahan pasca panen *full wash* dan *semi wash* di mitra CV. Nuri Indah Lestari.
- 3 Dapat melakukan pelaksanaan produksi *green bean* mulai dari pembelian bahan baku, *pulping*, fermentasi, sortasi, penjemuran, *hulling*, penyimpanan, hingga pengiriman.

1.1.3 Manfaat

- 1 Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang manajemen dan pengolahan pasca panen *full wash* dan *semi wash*.
- 2 Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
- 3 Mencetak mahasiswa untuk siap bersaing dan mampu bergelut dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan jadwal Kerja

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2023 sampai pada tanggal 22 November 2023. Pelaksanaan magang dilaksanakan di CV. Nuri Indah Lestari Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja Praktik

Metode kerja praktik iawali dengan datang ke perusahaan pada pukul 08.00 WIB untuk melaksanakan kegiatan magang kerja industri yang diawali dengan *briefing* dan dilanjutkan dengan menyesuaikan kegiatan kerja dengan ikut melaksanakan dan membantu serta ikut mempraktikkan langsung sesuai dengan prosedur kerja pada perusahaan.

1.4.2 Metode Pengawasan

Metode pengawasan dilakukan secara langsung dilapangan untuk dilakukan pengawasan dan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai pengolahan kopi.

1.4.3 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan untuk menyesuaikan kesamaan materi dengan praktik di lapang sehingga kita dapat menyerap atau memahami ilmu tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara membandingkan antara teori (*literature*) atau standart SOP yang dimiliki oleh perusahaan dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan sebagai bahan pembuatan laporan.